

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN

“EXCHANGE STUDENT HANBAT NATIONAL UNIVERSITY”

PERIODE 2022/2023



**INTERNATIONAL CLASS
FEB UNTAN**

MANAJEMEN

KELAS INTERNASIONAL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
I. LATAR BELAKANG	1
II. NAMA-NAMA PESERTA.....	2
III. BENTUK KEGIATAN, JADWAL, DAN LOKASI	2
IV. PELAKSANA KEGIATAN	3
V. HASIL KEGIATAN	3
a. Pengalaman dari Haliza Nabila Putri.....	4
b. Pengalaman dari Salsabila Hasya Asli	5
c. Pengalaman dari Nathania Lauren.....	6
d. Pengalaman dari Shelly	7
e. Pengalaman dari Vincent	8
VI. PENUTUP.....	10
VII. LAMPIRAN	11

I. LATAR BELAKANG

Kelas Internasional atau biasa dikenal dengan International Class adalah salah satu program kelas yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Program ini berdiri pada tahun 2011, dimana program studi (prodi) yang ditawarkan antara lain Manajemen dan Akuntansi. Kelas Internasional cukup berbeda dari prodi pada umumnya dikarenakan penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam proses perkuliahan, bahkan sampai pada proses skripsi. Selain itu juga, mahasiswa/I Kelas Internasional memiliki kesempatan mengikuti program pertukaran pelajar selama 1 semester. Sampai sejauh ini, Kelas Internasional, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, sudah menjalin kerja sama dengan beberapa negara seperti, Malaysia, Brunei Darussalam, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, dan Prancis.

Pada kali ini Kelas Internasional, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, mengirimkan delegasi sebanyak 5 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan *Exchange Student* selama periode 2022/2023 dengan salah satu Universitas rekanan Kelas Internasional, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura yaitu Hanbat National University, Daejeon, Korea Selatan.

II. NAMA-NAMA PESERTA

Peserta kegiatan pada kegiatan “*Exchange Student Hanbat National University*” periode 2022/2023 ini adalah mahasiswa/i Kelas Internasional, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura. Total keseluruhan peserta berjumlah 5 orang mahasiswa/i kelas internasional, yaitu:

NO.	NAMA MAHASISWA	NIM
1	Haliza Nabila Putri	B1024201030
2	Nathania Lauren	B1024201013
3	Salsabila Hasya Asli	B1024201022
4	Shelly	B1024201033
5	Vincent	B1024201038

III. BENTUK KEGIATAN, JADWAL, DAN LOKASI

Kelas *Exchange Student* yang dilaksanakan secara luring (offline) dengan Universitas rekanan Kelas Internasional, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, yaitu Hanbat National University, Daejeon, Korea Selatan.

Lokasi : Hanbat National University

Mata Kuliah :

MATA KULIAH	HARI	WAKTU
<i>Korean 1</i>	Senin	14.00 – 17.00
<i>Korean Conversation 2</i>	Jumat	10.00 – 13.00
<i>ESP Writing 2</i>	Selasa	14.00 – 17.00
<i>English Conversation 4</i>	Selasa	12.00 – 14.00

IV. PELAKSANA KEGIATAN

Pelaksana dari kegiatan “*Exchange Student Hanbat National University*” periode 2022/2023 adalah Kelas Internasional Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, dan Universitas rekanan dari Kelas Internasional, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yaitu Hanbat National University, Daejeon, Korea Selatan.

V. HASIL KEGIATAN

Hanbat National University atau HBNU adalah sebuah universitas yang didirikan pada tahun 1927 yang terletak di kota Daejeon, Korea Selatan. HBNU memiliki enam perguruan tinggi dengan berbagai departemen di dalamnya, serta asrama-asrama mahasiswa. Daejeon merupakan kota terbesar kelima di Korea Selatan dan mendapatkan julukan Asia's Silicon Valley.

Kami berangkat pada 24 Agustus 2022 pukul 21.50 WIB dan tiba di Bandara Incheon pada 25 Agustus 2022 pukul 7.10 KST. Jarak dari Bandara Incheon ke Daejeon sekitar 1-2 jam jika menggunakan kereta. HBNU menyediakan bus jemputan untuk mahasiswa *exchange*, sehingga sangat mempermudah kami untuk sampai di asrama. Pembagian kamar asrama telah diatur oleh pihak HBNU dengan satu kamar berisi 2 orang. Asrama HBNU memiliki berbagai fasilitas seperti *microwave*, dispenser, *wifi*, air hangat, *self-laundry*, dan *cafeteria*. Kami tinggal di lantai kedua asrama, yang khusus ditempati oleh mahasiswa *exchange* dari berbagai negara lain, yaitu Thailand, Kyrgyzstan, Jepang, Vietnam, dan UK. Gedung *cafeteria* terletak di depan Gedung asrama kami. Mereka menyediakan sarapan, makan siang, dan makan malam. Untuk mahasiswa muslim, mereka menyediakan menu khusus. Untuk masuk ke *cafeteria*, kami memiliki 4 digit kode yang harus diinput. Di lantai atas *cafeteria* terdapat ruang belajar dan *gym* yang dapat digunakan oleh penghuni asrama.

HBNU tidak memiliki banyak mata kuliah dengan bahasa Inggris, sehingga pilihan kelas kami terbatas. Kami mengikuti kelas bahasa Korea yang berisi mahasiswa *exchange*, dan kelas bahasa Inggris yang berisi mahasiswa korea. Kelas yang berisi mahasiswa korea cenderung sepi dan tidak berbaur, sehingga sedikit sulit bagi kami untuk aktif di kelas. Kami juga bergabung di program ECLC dimana kami dipasangkan dengan mahasiswa korea, yang kami sebut *buddy*, yang ingin melatih kemampuan bahasa Inggris mereka, sehingga di program tersebut kami diwajibkan berbahasa Inggris. Program tersebut terlaksana satu minggu sekali.

Kami berlima memilih mata kuliah dan *buddy* yang berbeda sehingga kami memiliki pengalaman-pengalaman yang berbeda. Kami akan menyampaikan pengalaman-pengalaman kami dalam bentuk paragraf laporan aktivitas, sebagai berikut:

a. Pengalaman dari Haliza Nabila Putri:

Saya mengambil 3 mata kuliah yang saya tempuh selama 1 semester di HBNU. Saya mengambil mata kuliah *Korean 1*, *English Conversation 4*, dan *ESP Writing 2*. Saya memiliki pengalaman yang baik terhadap 3 kelas tersebut. Pertama, untuk kelas *Korean 1*, kelas tersebut mengajarkan Bahasa Korea dari dasar sehingga, murid-murid yang ada di kelas tersebut merupakan murid *foreigner* semua dari kelas ini, saya mendapatkan teman-teman dari Thailand. Selain itu, profesor yang mengajarkan Bahasa Korea sangatlah baik dan seru sehingga, saya tidak merasa terbebani selama belajar di kelas ini. Kemudian, di kelas *ESP Writing 2*. Waktu pertama kali mengikuti kelas ini, saya dan teman-teman cukup terkejut dikarenakan murid-murid yang mengikuti kelas ini merupakan orang Korea sehingga, hanya kami berlima saja yang merupakan murid *foreigner* yang mengikuti kelas ini. Pada awalnya cukup sulit untuk beradaptasi dikarenakan

profesor yang mengajar masih banyak menggunakan Bahasa Korea sehingga, cukup membuat saya kesulitan namun, seiring waktu saya dapat mengikuti mata kuliah ini. Terakhir, mata kuliah *English Conversation 4*. Saya menyukai mata kuliah ini dikarenakan dosen yang mengajar merupakan *native speaker* dan berasal dari Inggris sehingga, sangat membantu saya dalam melancarkan Bahasa Inggris. Profesor ini juga memiliki metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga, tidak membuat saya merasa bosan. Metode yang dipakainya kebanyakan dengan berinteraksi kepada tiap murid dan membiarkan murid untuk melakukan diskusi dengan murid lain sehingga, dalam kelas ini saya lumayan bisa untuk berbaur terhadap murid-murid lain yang kebanyakan isinya adalah orang Korea. Dari kelas-kelas yang saya ikuti, saya merasa senang dan banyak hal bermanfaat yang saya dapatkan dari ketiga kelas tersebut.

b. Pengalaman dari Salsabila Hasya Asli:

Mengikuti program ini adalah keputusan terbaik bagi saya. Banyak sekali pengalaman baru yang saya dapatkan di sana baik dari sisi budaya, pendidikan, gaya hidup, dan lain-lain. Kesan pertama saya ketika sampai di Korea adalah semuanya serba tertata dan *self-service*, serta orang-orang yang taat aturan dan mengurus urusan masing-masing. Fasilitas umum di Korea sangat teratur, terutama transportasi umum. Kehidupan di kampus HBNU juga sangat berbeda dari yang saya jalani sebelumnya. Orang-orang lebih banyak yang berjalan kaki dan menggunakan bus dari pada menggunakan kendaraan pribadi. Saya memilih hanya memilih dua kelas disana. Hal tersebut dikarenakan mata kuliah lain full berbahasa Korea, dan saya masih perlu

banyak belajar. Mata kuliah yang saya ambil adalah Korean Language 1 dan ESP English Writing 2. Di kelas Korean Language seluruh mahasiswanya adalah mahasiswa *exchange*, saya sangat menyukai kelas ini karena memberi banyak pengetahuan baru untuk kemampuan bahasa Korea saya. Sedangkan di kelas ESP English Writing 2 yang berisi mahasiswa korea, cenderung lebih sunyi. Mereka tidak begitu aktif dan hanya mendengarkan dosen menjelaskan. Hal yang juga berbeda dengan kebiasaan saya sebelumnya adalah mahasiswa korea tidak menggunakan pakaian yang formal untuk datang ke kelas, kebanyakan menggunakan pakaian santai. Selama 4 bulan tinggal di sana, saya menyadari banyak perubahan positif pada diri saya, sehingga saya sangat bersyukur bisa menjadi bagian dari mahasiswa pertukaran di Hanbat National University.

c. Pengalaman dari Nathania Lauren:

Berkesempatan untuk mengikuti program Exchange Study merupakan hal yang sangat saya syukuri di tahun 2022. Saya mendapat pengalaman belajar di luar negeri dan berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai negara. Selain itu, saya juga mengenal budaya-budaya baru baik dalam bidang edukasi, sosial dan fasilitas. Dalam bidang edukasi, mayoritas mahasiswa Korea memiliki ambisi yang cukup tinggi dalam belajar. Dalam bidang sosial, masyarakat Korea sangat menghargai waktu sehingga semuanya serba cepat dan tepat. Sedangkan dalam hal fasilitas di Korea sangat terpenuhi dan lengkap. Hampir di semua tempat menggunakan teknologi dan orang tua serta anak-anak juga diberikan fasilitas khusus. Selama melakukan pertukaran pelajar di Hanbat National University, saya mengambil tiga

mata kuliah dengan total kredit yang didapatkan sebanyak 9 sks. Mata kuliah tersebut adalah Korean 1, Korean Conversation dan ESP Writing. Mata Kuliah Korean 1 mempelajari dasar-dasar bahasa Korea seperti pengenalan Hangeul, vocabulary dan basic grammar. Di kelas ini juga diikuti oleh mahasiswa-mahasiswa exchange. Kemudian untuk kelas Korean Conversation mempelajari speaking dan grammar. Di kelas ini lebih banyak mempraktikkan berbahasa Korea dan berinteraksi dengan teman sekelas. Saya sendiri pada awalnya cukup kesulitan karena semua mahasiswa yg ada di kelas ini sudah cukup mahir berbahasa Korea ditambah gurunya yang tidak menggunakan bahasa Inggris sama sekali. Namun, saya memiliki banyak sekali pengalaman dan kesan yang baik di kelas ini karena gurunya yang sangat peduli kepada murid dan teman-teman kelas yang mendukung satu sama lain. Sebagai tambahan, saya juga sangat bersyukur karena dapat melakukan presentasi mengenai Indonesia di depan teman-teman dari berbagai Negara. Yang terakhir ada kelas ESP Writing yang mempelajari penulisan Essay Bahasa Inggris. Di kelas diikuti oleh mahasiswa Korea dengan professor yang juga menggunakan bahasa Korea sepenuhnya. Selama kurang lebih 4 bulan saya menjalani program exchange di HBNU dan saya sangat menyukai setiap waktu yang saya habiskan disana. Saya mempelajari banyak hal baru dan mengalami banyak perubahan positif pada diri saya.

d. Pengalaman dari Shelly:

Program Exchange Student merupakan program yang layak untuk dicoba. Secara pribadi saya rasa ini program ini adalah keputusan yang tepat bagi saya. Hal tersebut didasari oleh

fasilitas umum yang memadai, lingkungan yang aman dan bersih, serta sistem yang diterapkan oleh negara Korea ini. Kehidupan sebagai mahasiswa di Hanbat National University juga menyenangkan. Saya memilih dua mata kuliah yaitu Korean Language 1 dan ESP English Writing 2. Mata kuliah Korean Language 1 memiliki suasana yang menyenangkan, di sini kita belajar bahasa korea secara mendasar dan juga ada teman exchange yang berasal dari negara lain seperti Thailand dan United Kingdom. Tidak seperti mata kuliah Korean Language 1, mata kuliah ESP English Writing 2 cenderung memiliki suasana kelas yang lebih tenang, hal ini dikarenakan teman sekelas kami merupakan orang asli dari Korea yang dimana kurangnya kelancaran berbicara dalam bahasa asing sehingga kurang berinteraksi, tetapi untuk dosennya aktif dalam mengajarkan kami semua. Sedikit berbeda dengan mahasiswa di Indonesia, mahasiswa di Korea terutama di mahasiswa di HBNU cenderung berpakaian santai ketika datang untuk mengikuti kelas. Hal ini yang membuat saya agak butuh penyesuaian dalam hal berpakaian. Terlepas dari itu semua, banyak hal positif yang dapat saya ambil dari program pertukaran pelajar ini yang membuat saya merasa tidak ada penyesalan sedikit pun mengenai keputusan dalam mengikuti program pertukaran pelajar ini.

e. Pengalaman dari Vincent:

Target saya masuk dalam jurusan manajemen kelas internasional di bandingkan kelas reguler ialah program exchange yang di tawarkan. Saya sangat beruntung dapat ikut dalam program pertukaran pelajar ini di Korea. Awalnya saya pikir saya tidak dapat mengikuti program ini di

karenakan ipk saya rendah semester lalu. Karena saya yakin kalau saya akan mendapat ipk yang lebih tinggi pada semester selanjutnya saya meyakinkan Miss Helma selaku orang yang bertanggung jawab dalam program ini sehingga saya bisa ikut dalam program exchange ini. Saya mendapatkan Pengalaman positif maupun negatif selama saya berada disana. Disana kami mengambil 2 mata kuliah. Yang pertama ialah korean language 1 dan ESP writing 2. Di dalam kelas tersebut saya dapat bertemu dengan teman baru disana mulai dari mahasiswa Korea ataupun mahasiswa internasional. Di dalam kelas korean language 1 berisikan mahasiswa internasional sedangkan kelas ESP writing 2 berisikan mahasiswa Korea. Bagi saya hidup di Korea sangat nyaman karena pemerintah disana sangat memajukan rakyatnya dengan menyediakan transportasi umum yang sangat memadai baik untuk warga disana maupun turis yang datang kesana. Internet disana juga merupakan salah satu internet tercepat di dunia sehingga rakyat di Korea sangat bergantung pada gadget mereka. Orang Korea juga mempunyai sifat yang sangat individual dan sangat menghargai waktu. Bisa dilihat dari transportasi umum yang akan datang tepat waktu sesuai dengan waktu yang tertera. Mereka datang dan pulang kerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Bagi saya pengalaman program exchange ini sangat berharga karena banyak hal yang saya dapat pelajari, dan lihat selama saya berada di Korea. Saya harap program ini akan terus ada sehingga mahasiswa UNTAN dapat merasakan dan melihat bagaimana cara orang luar dalam belajar, bekerja dan menjalankan aktifitas disana sehingga ketika kita sudah pulang kita dapat menerapkan hal yang positif yang kita dapat selama berada disana.

VI. PENUTUP

Demikian laporan pertanggungjawaban ini kami buat untuk melaporkan hasil kegiatan “*Exchange Student Hanbat National University*” periode 2022/2023 yang telah kami laksanakan.

Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak atas partisipasi serta dukungan dari Kelas Internasional, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kesempatan ini kepada kami.

VII. LAMPIRAN

DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN



일정 Course schedule

= 학교에 안 와요
no classroom lecture

8/29	Orientation	
9/5	수업 Class	
9/12	추석 휴일 Chuseok holiday	비디오 강의(Video Lecture) → cyber.hanbat.ac.kr
9/17	수업 Class	
9/25	수업 Class	
10/3	개천절 휴일 Foundation day	비디오 강의(Video Lecture) → cyber.hanbat.ac.kr
10/10	한글날 휴일 Hangeul's day	비디오 강의(Video Lecture) → cyber.hanbat.ac.kr
10/17	수업 Class	
10/24	중간시험 Midterm	과제 Homework assignment Open-book test at home





